

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Ratmini, S., & W.Swastika. (1997). *Pengelolaan Tanah dan Air di Lahan Pasang Surut*. ISDP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- APHA (American Public Health Association). 2005. *Standar Methods for The Examination of Water And Waste Water*. 21nd ANWA, WPCF. New York.
- Arsyad, M. (2017). Asosiasi Antar Spesies Famili Palmae Di Kawasan Air Terjun Bajuin Kabupaten Tanah Laut. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, **3(1)**, 39.
- Atmawidjaja, R. dan K. R. (1999). Keberadaan mangrove dan permasalahan permasalahannya kasus Cagar Alam Muara Angke. *Prosiding Seminar VI Ekosistem Mangrove*, 99–108.
- Avenzora R. (1988). Evaluasi Cagar Alam Muara Angke Jakarta, Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan. *Fakultas Kehutanan IPB*.
- Bahri, A. F. (2007). *Analisis Kandungan Nitrat dan Fosfat pada Sedimen Mangrove yang Termanfaatkan di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru*. Makassar: Penelitian Universitas Hassanuddin.
- Barik, J., Mukhopadhyay, A., Ghosh, T., Mukhopadhyay, S.K. Chowdhury, S. M., & Hazra, S. (2017). Mangrove Species Distribution and Water Salinity: an Indicator Species Approach to Sundarban. *Journal of Coastal Conservation*.
- Bayu, P. A. (2010). *Analisi Asosiasi Anakan Mangrove di Kawasan Pengelolaan Rawa Timur Segara Anakan Cilacap*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Budiasih, R., Supriharyono, & Muskananfola, M. R. (2015). Analisis Kandungan Bahan Organik, Nitrat, Fosfat Pada Sedimen Di Kawasan Mangrove Jenis Rhizophora Dan Avicennia Di Desa Timbulloko, Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*, **4(3)**, 66–75.
- Campbell. (2003). *Biologi Jilid 2*. Jakarta:Erlangga.
- Darmadi. (2012). Struktur Komunitas Vegetasi Mangrove Berdasarkan Karakteristik Substrat Di Muara Harmin Desa Cangkring Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Unpad*, **3(3)**, 347–358.
- Bengen, D. G. (2010). Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir dan Laut serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan. *Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*, 28–55.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta:Kanisius.

- Fajar, A., Oetama, D., & Afu, A. (2013). Studi Kesesuaian Jenis untuk Perencanaan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, **3(12)**, 164-176.
- Feronika. (2011). *Studi Kesesuaian Ekosistem Mangrove Sebagai*. Universitas Hasanuddin.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Presindo. Jakarta.
- Hasrun, L. . (2013). Studi Biodiversitas Diatom Bentik pada Areal Mangrove di Perairan Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, **2(6)** : 35.
- Hidayah, N. (2007). *Sylvofishery Sebagai Model Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat Di Banyuasin (Makalah Pengelolaan Pesisir dan Kelautan*. Universitas Sriwijaya.
- Hilmi, E, Sari, L. K., & Amron, A. (2020). Distribusi Sebaran Mangrove Dan Faktor Lingkungan Pada Ekosistem Mangrove Segara Anakan Cilacap. *Prosiding*, 23-33.
- Hilmi, E. (2005). *Ekologi Mangrove Pendekatan Karakteristik, Statistik dan Analisis Sistem Bagi Suatu Ekosistem*. Purwokerto:Universitas Jenderal Soedirman.
- Hilmi, E. (2014). *Pengurangan Abrasi Pantai Melalui Peningkatan Peran Ekosistem Mangrove Sebagai Jalur Hijau*. Surabaya:Pertemuan Ilmiah Tahunan (Pit) Riset Kebencanaan.
- Hilmi, E, Siregar, A. S., & Febryanni, L. (2015). Struktur Komunitas, Zonasi Dan Keanekaragaman Hayati Vegetasi Mangrove Di Segara Anakan Cilacap. *Omni-Akuatika*, **11(2)**, 20-32.
- Hutagalung H. P. dan A. Rozak. (1997). *Penentuan Kadar Nitrat. Metode Analisis Air Laut , Sedimen dan Biota*. Jakarta:LIPI.
- Hutabaeon, E. E., Kusmana, C., Helmy, D., & Dewi, R. (1999). Studi Kemampuan Tumbuh Anakan Mangrove Jenis *Rhizophora Mucronata*, *Bruguiera Ginnorrhiza* Dan *Avicennia Marina* Pada Berbagai Tingkat. *Artikel (Article) Trop. For. Manage. J. V*, **V(1)**, 77-85.
- Ika Chrisyariati, Boedi Hendrarto, S. (2014). Kandungan Nitrogen. *Diponegoro Journal of Maquares*, **(3)**, 65-72.
- Irwanto. (2006). Keanekaragaman Fauna Pada Habitat mangrove. *Keanekaragaman Fauna Pada Habitat Mangrove*.
- Kurniawan, A. Undaharta N K, E. Pendit, I. M.R. 2008. Asosiasi Jenis-Jenis Pohon Dominan di Hutan Daratan Rendah Cagar Alam Tangkoo, Bitung, Sulawesi

- Utara. *Biodiversitas*. **9(3)** : 199 – 203.
- Kusmana C. (1997). *Konsep Pengelolaan Terpadu Kawasan Cagar Alam dan Hutan Lindung Muara Angke*. Jakarta:Prosiding Workshop Pengelolaan Terpadu Kawasan Cagar Alam dan Hutan Lindung Muara AngkeKapuk.
- Kusmana C. (2005). *Teknik Rehabilitasi Mangrove* (Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor).
- Kusmana, C., Onrizal, & Sudarmaji. (2003). *Jenis-Jenis Pohon Mangrove di teluk Bintuni, Papua*. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor dan PT. Bintuni Utama Murni. Wood Industries.
- Kustanti, A. (2011). *Manajemen Hutan Mangrove*. Bogor:Institut Pertanian Bogor.
- Kusuma, I. (2009). Efektivitas Pemberian Blotong Kering Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih. *Skripsi*.
- Ludwig, J.A and J.F. Reynolds. 1988. *Statistical Ecology*. United States of America.
- Nontji, A., 2005. *Laut Nusantara Edisi Revisi*, Djambatan, Jakarta, hal 218-223.
- Noor YR, M, K., & INN, S. (2006). *Panduan pengenalan mangrove di Indonesia*. Bogor:Wetlands International Indonesia Programme.
- Novendra, I. (2012). *Analisis Tingkat Kerapatan Mangrove Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Wilayah Pesisir Bekasi, Jawa Barat*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Nursal, F. I. (2005). Struktur dan komposisi vegetasi mangrove Tanjung Sekodi Kabupaten Bengkalis Riau. *Jurnal Biogenesis*, **2(1)**, 1–7.
- Oktavianus, S. (2013). *Uji daya hambat ekstrak daun mangrove jenis Avicennia marina terhadap bakteri Vibrio parahaemolyticus*. Universitas Hasanuddin.
- Prabakaran, K., dan Britto, S.J., 2012. Biology, Agroforestry and Medicinal Value of *Callophyllum inophyllum* L. (Clusiaceae): AReview. *International Journal of Natural Product Research*, **I(2)**:24-33.
- Pratama, A. B., Alhamd, L., & Rahajoe, J. S. (2012). Asosiasi Dan Karakterisasi Tegakan. *Jurnal Tek.Ling*, 69–76.
- Rahmawaty. (2006). *Upaya Pelestarian Mangrove Berdasarkan Pendekatan Masyarakat*. Universitas Sumatera Utara.
- Riyandi, N., Muliawan, E., Sampurno, J., Ishak Jumarang, M., Fisika, J., Matematika, F., Pengetahuan, I., Universitas, A., Jalan, T., & Nawawi, H. (2016). Identifikasi Nilai Salinitas Pada Lahan Pertanian di Daerah Jungkat Berdasarkan Metode Daya Hantar Listrik (DHL). *Prisma Fisika*, **IV(2)**, 69–72.

- Rosmarkam, A. Dan Yuwono, N. W. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Saparinto, C. (2007). *Pendayagunaan Ekosistem Mangrove*. Semarang:Dahara Prize.
- Schaduw, J. N. (2018). Distribusi Dan Karakteristik Kualitas Perairan Ekosistem Mangrove Pulau Kecil Taman Nasional Bunaken. *Majalah Geografi Indonesia*, **32(1)**, 40.
- Setiawan, H. (2013). Status Ekologi Hutan Mangrove Pada Berbagai Tingkat Ketebalan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, **2(2)**, 104.
- Setyawan. (2005). Mangrove plants in coastal area of Central Java: 1. Species diversity. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, **6(2)**, 90–94.
- Siregar, A. . (2005). *Petunjuk Praktikum Mata Kuliah Limnologi*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Soeroyo, P. (2005). *Struktur, Komposisi, Zonasi dan Produksi Serasah Mangrove di Suaka Margasatwa Sembilang Sumatera Selatan*. Jakarta:Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.
- Supardjo, M. N. (2008). Identifikasi Vegetasi Mangrove di Segoro Anak Selatan, Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Saintek Perikanan*, **3(2)**, 9–15.
- Susiana. (2011). *Diversitas dan Kerapatan Mangrove, Gastropoda dan Bivalvia di Estuari Perancak, Bali*. Universitas Hasanuddin.
- Syafikri, D. (2008). *Studi Struktur Komunitas Bivalvia dan Gastropoda di Perairan Muara Sungai Kerian dan Sungai Simbat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Univeristas Diponegoro.
- T.Wahyuni, Umi, A., & Riza, Z. (2010). *Pemanfaatan Hasil Samping Biji Nyamplung menjadi Biopellet sebagai Bahan Bakar Pengganti Minyak Tanah di Kawasan Pesisir*. Jakarta:Pusat Pengkajian dan Perencanaan Teknologi Kelautan dan Perikanan.
- Tapilatu, Y. (2012). Biota Penempel Yang Berasosiasi Dengan Mangrove Di Teluk Ambon Bagian Dalam. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan*, **4(2)**, 267–279.
- Tarigan, M.S., & Edward. (2003). Kandungan Total Zat Padat Tersuspensi (Total Suspended Solid) Di Perairan Raha, Sulawesi Tenggara. *MAKARA of Science Series*, **7(3)**, 109–119.
- Tarigan M., S., 2008. Sebaran dan Luas Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Teluk Pising Utara Pulau Kabaena Provinsi Sulawesi Tenggara. *Makara Sains*, **12(2)**: 108-112.

- Tropika, J. E., Aceh, B., Aceh, B., & Aceh, B. (2014). Asosiasi Makrozoobenthos Dengan Ekosistem Mangrove Di Sungai Reuleng Leupung, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal EduBio Tropika*, **2(2)**, 210-215.
- Wantasen, A. S. (2013). Conditions of Substrate and Water Quality Supporting Activites as A Growth Factor in Mangrove at Coastal Basaan I, South East District Minahasa. *Jurnal Ilmiah Platax*, **1(4)**, 204.
- Windusari, Yuanita, H Robyanto, Susanto, Z, D., & W, S. (2011). Asosiasi jenis pada komunitas vegetasi suksesi di kawasan pengendapan tailing tanggul ganda di pertambangan PTFI Papua. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati Biota.*, **16(2)**: 242.

